

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *scramble* dengan yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number head tugether*. Pernyataan ini diperkuat dengan melihat perhitungan pada pengujian hipotesis, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,920 > 2$ (H_0 ditolak H_1 diterima). Hal ini dapat dilihat pula dari skor rata – rata minat belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *scramble* lebih tinggi (73,76%) dibandingkan dengan minat belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number head tugether* (63,44%). Demikian pula terdapat hubungan positif minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa ($R^2 = 0,865$) pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas control hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa ($R^2 = 0,737$) . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka hasil belajar pula akan tinggi.

5.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran hendaknya guru diharapkan dapat mengolah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model atau metode dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga siswa dapat menyerap materi secara menyeluruh dan berperan secara aktif yang dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Menjadikan model pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang berhubungan dengan materi yang sulit untuk dimengerti sehingga siswa mampu belajar secara mandiri dan mampu memahami materi.